

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DAN PENGETAHUAN
AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA PADA SISWA KELAS VII
DI SMPN 2 TANJUNG EMAS TANAH DATAR**

JURNAL



Oleh:

KHAIRUNISSA SUKARDI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

JURNAL

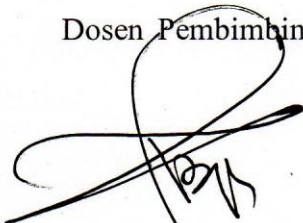
**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS-
ACHIVEMENT DIVISIONS) DAN PENGETAHUAN AWAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA PADA SISWA KELAS VII
DI SMPN 2 TANJUNG EMAS TANAH DATAR**

Nama : Khairunissa Sukardi
NIM : 14020003/2014
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2019

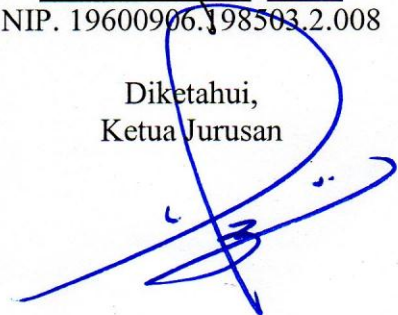
Disetujui :

Dosen Pembimbing



Dra. Zubaidah, M.Pd
NIP. 19600906.198503.2.008

Diketahui,
Ketua Jurusan



Drs. Syafwan, M.Si
NIP. 19570101.198103.1.010

Abstrak

Tujuan dari jurnal untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Tanjung Emas Tanah Datar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams-Achievement Divisions) dan pengetahuan awal. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 maret s/d 1 april 2019. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif tipe eksperimen pre-test pos-test. Teknik yang dipakai yakni observasi dan tes. Perbedaan peningkatan pemahaman siswa dianalisis dengan uji t. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata post-test. Hasil post-test adalah 0,000 dengan kriteri taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas vii smpn 2 tanjung emas tanah datar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe stad (student teams-achievement divisions) dan pengetahuan awal.

Kata kunci: STAD (Student Teams-Achievement Divisions), hasil belajar

Abstrak

The purpose of this journal is to find out the increase in learning outcomes of class VII students of SMP 2 Tanjung Emas Tanah Datar through the application of the cooperative learning model type STAD (Student Teams-Achievement Divisions) and initial knowledge. The research was conducted on 1 March until 1 April 2019. This study was a quantitative research type experimental pre-test post-test. The technique used is observation and testing. The difference in increasing student understanding was analyzed by the t test. Based on the results of the study showed an increase in the average score of the post-test. The post-test results were 0,000 with a significance level of 0.05. Then it can be concluded that there is an increase in the learning outcomes of class VII students of junior high school 2 tanjung emas flat land using the cooperative learning model stad type (student teams-achievement divisions) and initial knowledge.

keywords: STAD (Student Teams-Achievement Divisions), learning outcomes

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA PADA SISWA KELAS VII DI SMPN 2 TANJUNG EMAS TANAH DATAR

Khairunissa Sukardi¹, Zubaidah², Efrizal³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: sukardikhairunissa@gmail.com

Abstract

The purpose of this journal is to find out the increase in learning outcomes of class VII students of SMP 2 Tanjung Emas Tanah Datar through the application of the cooperative learning model type STAD (Student Teams-Achievement Divisions) and initial knowledge. The research was conducted on 1 March until 1 April 2019. This study was a quantitative research type experimental pre-test post-test. The technique used is observation and testing. The difference in increasing student understanding was analyzed by the t test. Based on the results of the study showed an increase in the average score of the post-test. The post-test results were 0,000 with a significance level of 0.05. Then it can be concluded that there is an increase in the learning outcomes of class VII students of junior high school 2 tanjung emas flat land using the cooperative learning model stad type (student teams-achievement divisions) and initial knowledge.

keywords: STAD (Student Teams-Achievement Divisions), learning outcomes

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses membentuk manusia seutuhnya. Proses tersebut berupa pengembangan diri manusia yang bertujuan untuk mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan. Salah satu sikap dalam diri manusia yaitu sikap terbuka dengan pendekatan-pendekatan yang kreatif. Pendidikan yang berkualitas akan meningkatkan sumber daya manusia.

¹ Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang

² Dosen Pembimbing I Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang

³ Dosen Pembimbing II Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang

Pendidikan memegang peranan penting untuk membangun manusia seutuhnya. Salah satu tempat pendidikan yaitu sekolah. Sekolah merupakan salah satu terjadinya proses belajar mengajar. Pihak yang berperan besar dalam proses ini yakni guru. Guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran harus mampu memahami hakekat materi pelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan memikirkan media pembelajaran yang dapat merangsang peningkatan hasil belajar siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

Dalam mengaplikasikan materi seni rupa atau kegiatan seni, ada kegiatan seni yang membutuhkan sekelompok orang yang memiliki satu tujuandan secara tidak langsung tingkat sosial yang tercipta antara guru ke siswa dan siswa ke siswa seharusnya kuat.

Beberapa alat dan bahan seni rupa diperoleh dengan cara biaya yang tidak sedikit dan membutuhkan kerja sama sesama siswa. Namun kenyataan di kelas VII SMPN 2 Tanjung Emas Tanah Data yang memakai kurikulum 2013, penulis melihat guru cenderung dominan dalam kelas sebagai penyaji materi, siswa hanya mendengar dan menyelesaikan tugas dan bertolak belakang dengan ciri khas kurikulum 2013 yang bersifat murid mencari dan guru membimbing. Guru juga belum mengenal model-model pembelajaran kelompok. Hal ini juga dikarenakan cara belajar masih dipengaruhi oleh kurikulum sebelumnya yakni kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Selama proses pembelajaran, guru tidak maksimal membimbing siswa kearah kooperatif atau kerja kelompok. Siswa dominan mengerjakan tugas secara individu. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif, kurang mampu mengungkapkan pertanyaan dan kurangnya nilai sosial antara siswa yang tentunya berdampak rendahnya motivasi, kreativitas dalam berkarya dan menurunnya hasil belajar. Seperti terlihat pada tabel nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran seni rupa di kelas VII pada semester 1 (tahun ajaran 2018/2019) :

Tabel 1. Data hasil belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Emas Tanah Datar Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan HB			
				Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	VII 1	21	75	15	71%	6	29%
2	VII 2	22	75	14	63%	8	37%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SMP Negeri 2 Tanjung Emas Tanah Datar

Permasalahan yang tergambar pada tabel di atas dapat menyikapinya dengan cara memakai model pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran seni rupa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Dengan diterapkannya model pembelajaran ini, siswa akan terarah untuk aktif dan berinteraksi dengan sesamanya.

Salah satu materi yang dapat diterapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah Motif Ragam Hias Flora Fauna

Geometris dan Figuratif. Materi tidak terlalu sulit dan semua anak tentunya sudah memiliki pengetahuan dasarnya.

B. Metode Penelitian

Melihat akibat suatu perlakuan dengan cara membandingkan satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok pembandingan yang tidak diperlakukan disebut dengan penelitian kuantitatif eksperimen. Quasi eksperimen yang menggunakan dua kelas yakni kelas kontrol dan kelas Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan model eksperimen. Pada kelas eksperimen, model pembelajaran yang digunakan yakni kooperatif tipe STAD. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Quasi eksperimen digunakan karena tidak perlu dibentuk kelas baru untuk mengadakan eksperimen, dan cukup menggunakan kelas yang sudah ada sebelumnya.

Model *Pretest-Posttest, Control Group Design*, pada permulaan perlakuan, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan pre-test. Selanjutnya kelas eksperimen dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas kontrol diberikan pembelajaran kooperatif tipe STAD atau konvensional. Pada akhir kegiatan diberikan pos-test.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada kelas VII SMP N 2 Tanjung Emas Tanah Datar. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 4 Maret – 16 Maret 2018. Berdasarkan paparan data hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya bidang Seni Rupa siswa kelas VII SMPN 2

Tanjung Emas Tanah Datar di dapatkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar peserta didik dengan pengetahuan awal rendah maupun peserta didik dengan pengetahuan awal tinggi.

Tabel 2. Data Nilai Rata-rata Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Metode Pembelajaran Kemampuan Awal	<i>Student Teams Achievement Divisions</i>	Konvensional
Kemampuan Awal Tinggi	87.50	85.00
Kemampuan Awal Rendah	78.33	78.33
Keseluruhan	82.00	79.55

Berdasarkan hasil penelitian yang terlihat dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* cenderung lebih tinggi dari kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran konvensional, baik bagi masing-masing kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah maupun secara keseluruhan. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* mempunyai peranan yang cukup signifikan untuk meningkatkan hasil belajar seni rupa siswa.

Aplikasi yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah SPSS versi 16.0 dengan rumus uji t.

1. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran seni rupa kelas VII di SMPN 2 Tanjung Emas Tanah Datar

2. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran seni rupa siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi pada kelas VII di SMPN 2 Tanjung Emas Tanah Datar
3. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran seni rupa siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah pada kelas VII di SMPN 2 Tanjung Emas Tanah Datar.

Tabel 3. Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Tanjung Emas Tanah Datar

Daftar Nilai Siswa

Mata Pelajaran	:	Seni Budaya	
Semester	:	2 (dua) / Genap	
Kelas / Program	:	Kelas VII. 1	: 21 orang
		Kelas VII. 2	: 22 Orang

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	pretest	posttest	pretest	posttest
1	89	92	88	90
2	88	90	80	90
3	85	88	80	85
4	81	85	80	85
5	80	85	80	80
6	80	85	80	80
7	80	85	78	80
8	78	82	78	80
9	78	80	78	80
10	78	80	78	80
11	78	80	75	80
12	78	80	75	78
13	78	80	75	78
14	77	80	75	78
15	75	80	75	78
16	75	80	75	78
17	73	80	71	75
18	72	80	70	75
19	70	80	70	75

20	70	75	70	75
21	70	75	70	75
22			70	75
Jumlah	1.633	1722	1.671	1750
Rata-rata	77,76	82,00	75,95	79,55
Nilai Tertinggi	89	92	88	90
Nilai Terendah	70	75	70	75

Tabel 4. Hasil Statistika Paired Sample T

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
postest	Equal variances assumed	.083	.775	1.829	41	.0075
	Equal variances not assumed			1.830	40.975	.0075

Pengujian Uji-t Hipotesis sebagaimana terdapat pada tabel 18, standar deviasi pada kelas eksperimen yaitu 4.347 dan standar deviasi pada kelas kontrol yaitu 79.55, diperoleh angka sig. Sebesar 0.075 yang berarti $0.0075 < 0.05$ dan didapatkan $T_{tabel}(0.101) < T_{hitung} (1.830)$. sehingga H1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dalam pelajaran seni budaya bidang seni rupa di SMP N 2 Tanjung Emas Tanah Datar.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang berarti antara hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran Konvensional pada pelajaran Seni Rupa kelas VII di SMP N 2 Padang. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai sig. $0,075 < \alpha 0,05$ pada tahap kepercayaan 95%
2. Terdapat perbedaan yang berarti antara hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang diajar menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* dengan hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada pelajaran Seni Rupa kelas VII di SMP N 2 Padang. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai sig. $0,028 < \alpha 0,05$ pada tahap kepercayaan 95%
3. Terdapat perbedaan yang berarti antara hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang diajar menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* dengan hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada pelajaran Seni Rupa kelas VII di SMP N 2 Padang. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai sig. $0,011 < \alpha 0,05$ pada tahap kepercayaan 95%

4. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas sebagai saran peneliti yang diharapkan adalah dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk bahan inovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan memvariasikan berbagai model pembelajaran yang sesuai tuntutan kurikulum dan menarik bagi peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai yang diharapkan. Dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* yang menekankan pembelajaran berpusat kepada peserta didik.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing Dra. Zubaidah, M.Pd dan Drs.Efrizal,M.Pd

DAFTAR RUJUKAN

- Ajusril. 1990. *Evaluasi Pengajaran Seni Rupa*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Eswendi. 2015. *Statistika Dasar*. Padang: FBS Universitas Negeri Padang
- Hafiz, Abd dkk. 2014. Pengaruh Metode Peer Tutoring (Tutor Sabaya) terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Mrengambar Bentuk II pada Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang. (Laporan Penelitian). Padang. Universitas Negeri Padang.
- Jurusan Seni Rupa FBSS UNP. 2010. *Panduan Penyelesaian Tugas Akhir Seni Rupa*. Padang.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Guru Seni Budaya*. Politeknik Negeri Media Kreatif: Jakarta.
- Khairiyah, Tetty. 2013. *Model Pembelajaran Seni Role Playing pada Pembelajaran Seni Budaya Sub Bidang Studi Seni Rupa terhadap Hasil Belajar Menggambar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Baringin Anam Baso*. (Skripsi) Padang: Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNP.
- Masrialdy. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams-Achievement Divisions) terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Sub Seni Rupa di SMPN 1 Sungayang Kab.Tanah Datar* .(Tugas Akhir). Padang
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta:C V Andi Offset.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:PT Raja Grafinda Perseda.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran "Berorientasi Standart Proses Pendidikan"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Crop.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin Robert.E. 1995. *Cooperative Learning Theori Reseach and Practice Second Edition* Massachussetts: Allyn & bacon.
- Sugiyono, 2012.*Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*). Bandung: Alfabet.

Surniati, 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima Persada .

Zamzami Mukhra. 2014. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ada Mata Pelajaran Sen rupa Kelas VII-1 SMPN 15 Padang*. (Tugas Akhir). Padang.

http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com/2012/08/student-team-achievement-division-stad_3721.html